

## DAFTAR PUSTAKA

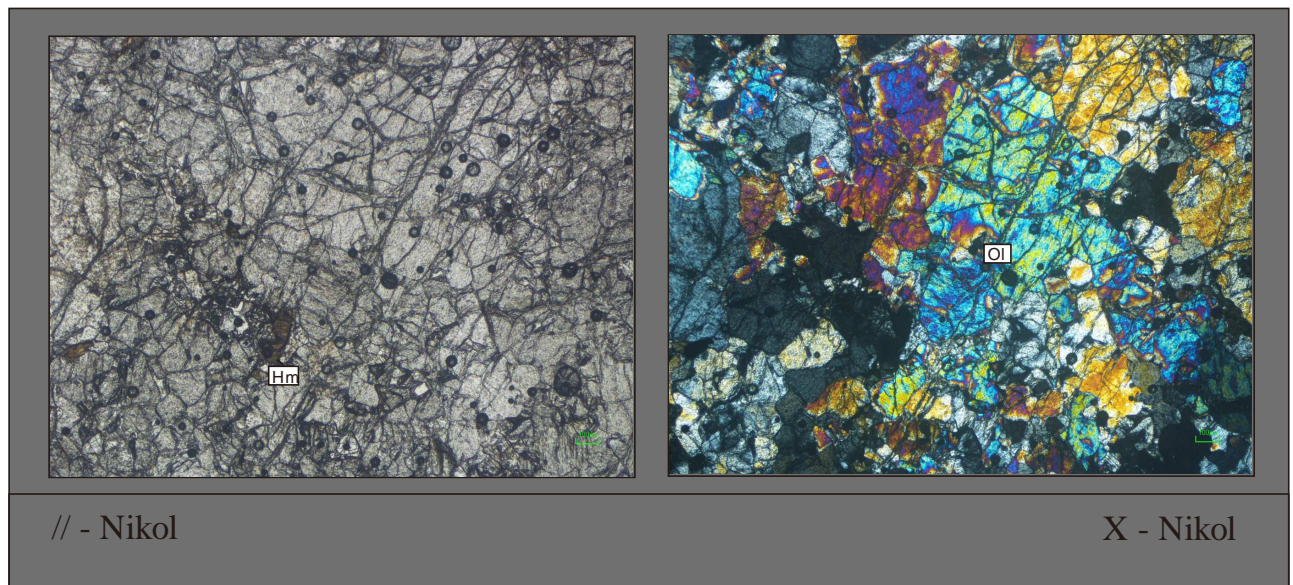
- Anonim., 1998. *Klasifikasi Sumberdaya Mineral dan Cadangan*. Badan Standarisasi Nasional
- Ahmad, W., 2002. *Nickel Laterites-A Short Course : Chemistry, Mineralogy, and Formation of Nickel Laterites*. PT. Inco (tidak diterbitkan)
- Ahmad, W., 2006. *Laterite : Mine Geology at PT. International Nickel Indonesia*. Sorowako, South Sulawesi: PT. International Nickel Indonesia.
- Billings, M, P., 1968. *Structural Geology Second edition*. Prentice of India Private Limited. New Delhi.
- Boldt, J, R., 1967. *The Winning of Nickel*. The Hunter Rose Company. Longmans, Canada
- Brown and Wagler., 1967. *Rock Characterization Testing And Monitoring. ISRM Suggested Methods*. Published For The Commission On Testing Methods. International Society For Rock Mechanics, Pergamon Press.
- Elias, M., (2002). *Nickel Laterite Deposits- Geological Overview, Resources and Exploration*. Special Publication 4 Nickel Elias Assotiation. CSA Australia Pty Ltd, 24p.
- Gill, Robin. 2010. *Igneous Rock and Processes*. Department of Earth Sciences Royal Holloway Univesity of London.
- Guilbert, J. M., and Park, C. F., 1986, *Deposits Related to Weathering*.
- Krauskopf, K. B., and Bird, D.K. 1995. *Introduction to Geochemistry, 3 Edition*. McGraw-Hill, Inc., New York
- Ollier, C,D., 1969. *Weathering, Geomorphology Text 2*. Pliver & Boyd. Edinburgh
- Palandri, J. L. dan Reed, M. H., 2004, *Geochemical Models of Metasomatism in Ultramafic Systems: Serpentinization, Rodingitization, and Sea Floor Carbonate Chimney Precipitation, Geochimica et Cosmochimica Acta, vol. 68, h. 1115-1133*.

- Pearl, R. M., 1988. *Geology, 4<sup>rd</sup> Edition, A Division of Harper And Row.* Publisher, New York, Hagerstown, San Francisco, London.
- Ringwood, A. E., 1975. *Composition And Petrology of The Earth's Mantle.* McGraw- Hill, Inc.. The United States Of America
- Simandjuntak, Dkk., 1993. *Geologi Lembar Kolaka , Sulawesi.* Departemen Pertambangan dan Energi Direktorat Jenderal Geologi Dan Sumberdaya Mineral, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi. Bandung
- Smith, R.E., Zeegers, H. & Oliveira, S.M.B., 1991. *Workshop report: Geochemistry of precious metals in laterite.* Journal of Geochemical Exploration, 41, pp 233-244.
- Streckeisen, A., 1976. *To each plutonic rock its proper name: Earth Science Reviews*, v. 12, p. 1–33.
- Tonggiroh, Adi., 2009. *Presisi Lapisan Endapan Nikel Laterit Berdasarkan Model Geokimia Batuann Ultramafik Daerah Sorowako Sulawesi Selatan.* Jurnal Penelitian Enjinerig Vol. 12, No. 2. Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Tonggiroh, Adi, Asri J., Ulva R., I., 2017. *Type of nickel laterization, lasolo fracture and mollase deposits of Southeast Sulawesi, Indonesia.* Eco. Env. & Cons. 23 (1) : 2017; pp. (97-103)
- Wilson, M., 1989. *Igneous Petrogenesis : a Global Tectonoc Approach.* London (Unwin Hym)

<b>No lampiran</b>	: ST. 29	<b>Satuan</b>	: Peridotit
<b>Lokasi</b>	: Sungai BahoEarekoreko	<b>Nama Batuan</b>	: Dunite
<b>Tipe Batuan (Rock Type)</b>	: Batuan Beku (Igneous Rocks)		
<b>Klasifikasi (Classification)</b>	: Streckeisen, 1974		

**Foto :**

Warna mineral orange kecoklatan, warna interferensi berwarna orange kehitaman, memiliki tekstur kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk subhedral – anhedral, relasi inequigranular dengan ukuran mineral 0,01 – 3 mm. Adapun mineral penyusun batuan yaitu Olivin dan Hematit.

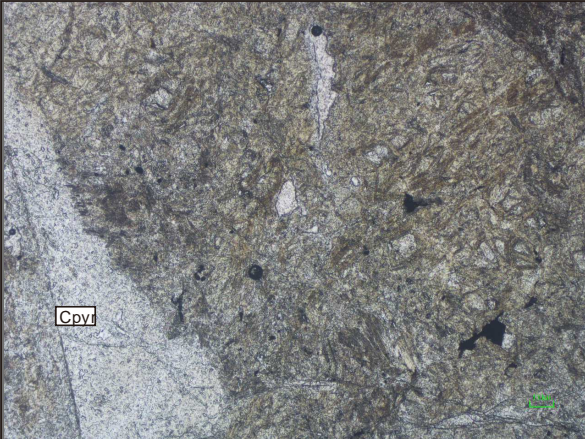
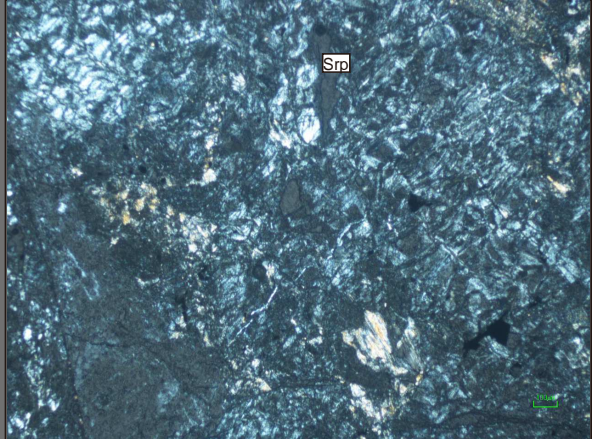


// - Nikol

X - Nikol

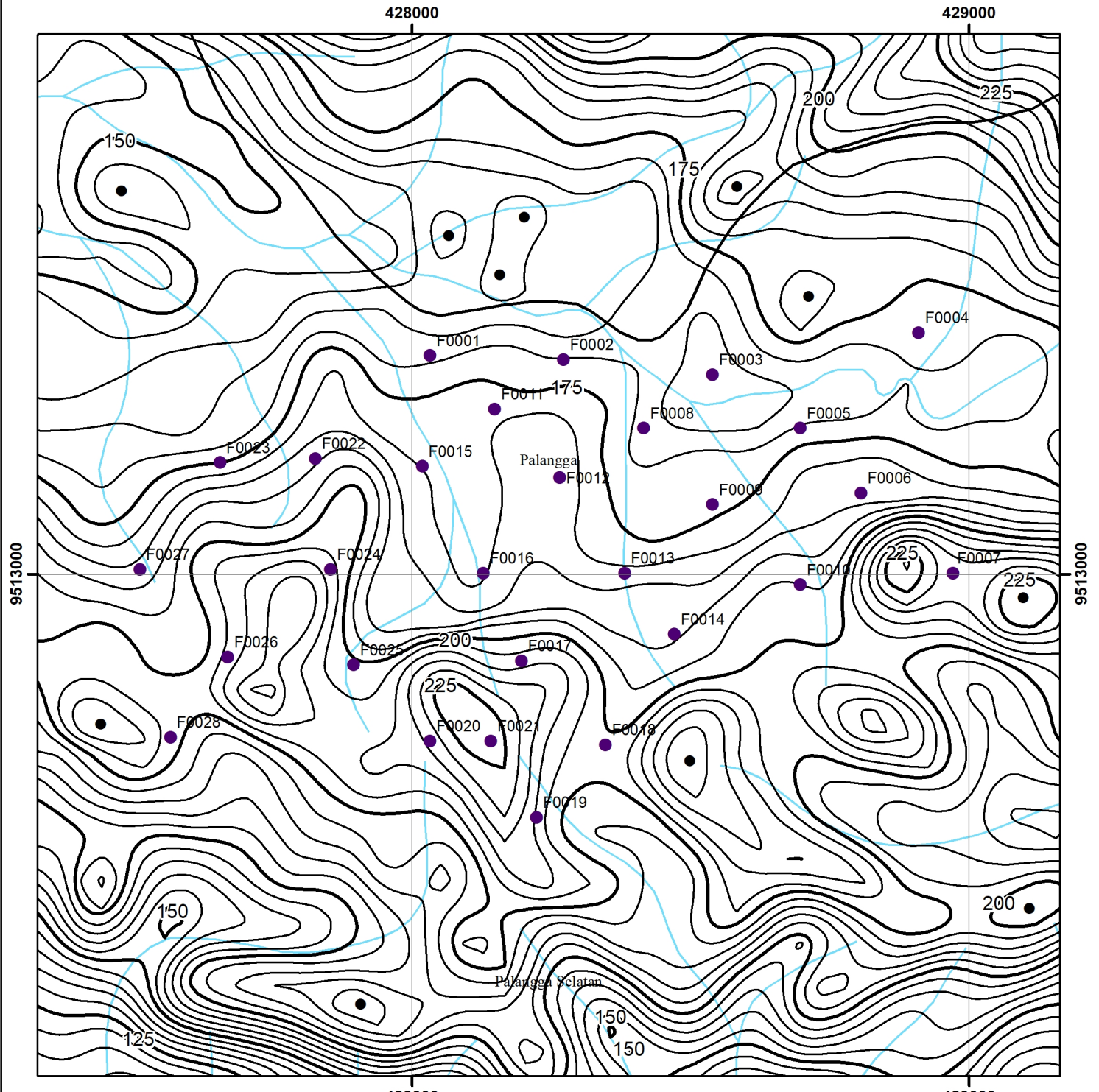
**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

<b>Komposisi Mineral</b> <i>Compotition of Mineral</i>	<b>Jumlah</b> <i>Amount</i> (%)	<b>Keterangan optik mineral</b> <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Olivin</b>	<b>95</b>	Memiliki warna absorsi orange kecoklatan dan warna interfrensi orange-biru, bentuk subhedral– euhedral, relief tinggi, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, pleokroisme dwikroik, sudut gelapan 49°, jenis gelapan miring dan ukuran mineral 0,5 mm – 3mm.
<b>Hematit</b>	<b>5</b>	Memiliki warna absorsi coklat dan warna interfrensi hitam bentuk subhedral– anhedral, relief tinggi, intensitas sedang, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, pleokroisme monokroik, sudut gelapan 19°, jenis gelapan miring dan ukuran mineral 0,01 mm – 0,03 mm.

<b>No lampiran</b> : ST. 4	<b>Satuan</b> : Peridotit
<b>Lokasi</b> : Sungai BahoEarekoreko	<b>Nama Batuan</b> : Serpentinite
<b>Tipe Batuan (Rock Type)</b> : Batuan Beku ( <i>Igneous Rocks</i> )	
<b>Klasifikasi (Classification)</b> : Travis, 1955	
<b>Mikroskopis (Microscopic)</b> :	
<p>Warna mineral orange kecoklatan, warna interferensi berwarna orange kehitaman, memiliki tekstur kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk subhedral – anhedral, relasi inequigranular dengan ukuran mineral 0,01 – 1,2 mm. Adapun mineral penyusun batuan yaitu serpentinite dan klinopiroksin .</p>	
<b>Foto :</b>	
	
// - Nikol	X - Nikol

**Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)**

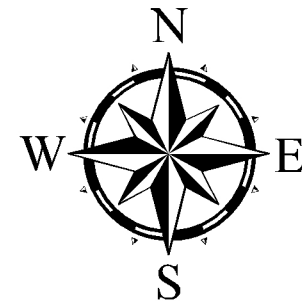
<b>Komposisi Mineral</b> <i>Comotition of Mineral</i>	<b>Jumlah</b> <i>Amount</i> (%)	<b>Keterangan optik mineral</b> <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Serpentin</b>	<b>85</b>	Memilik warna absorpsi orange kecoklatan dan warna interferensi biru, relief sedang, intensitas sedang, ukuran 0,02 – 0,05 mm, pecahan tidak rata.
<b>Klinopiroksin</b>	<b>15</b>	Memiliki warna absorpsi orange kecoklatan dan warna interferensi abu-abu kehitaman, bentuk subhedral – anhedral, relief sedang, intensitas tinggi, belahan 2 arah, pecahan tidak rata, pleokroisme dwikroik, sudut gelap 37°, jenis gelap miring dan ukuran mineral 1,0 mm – 1,2 mm.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI  
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

DAERAH TOROBULU KABUPATEN  
 KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PETA TITIK PENGEBORAN









SEKALA 1:10.000  
 IK = 5 M

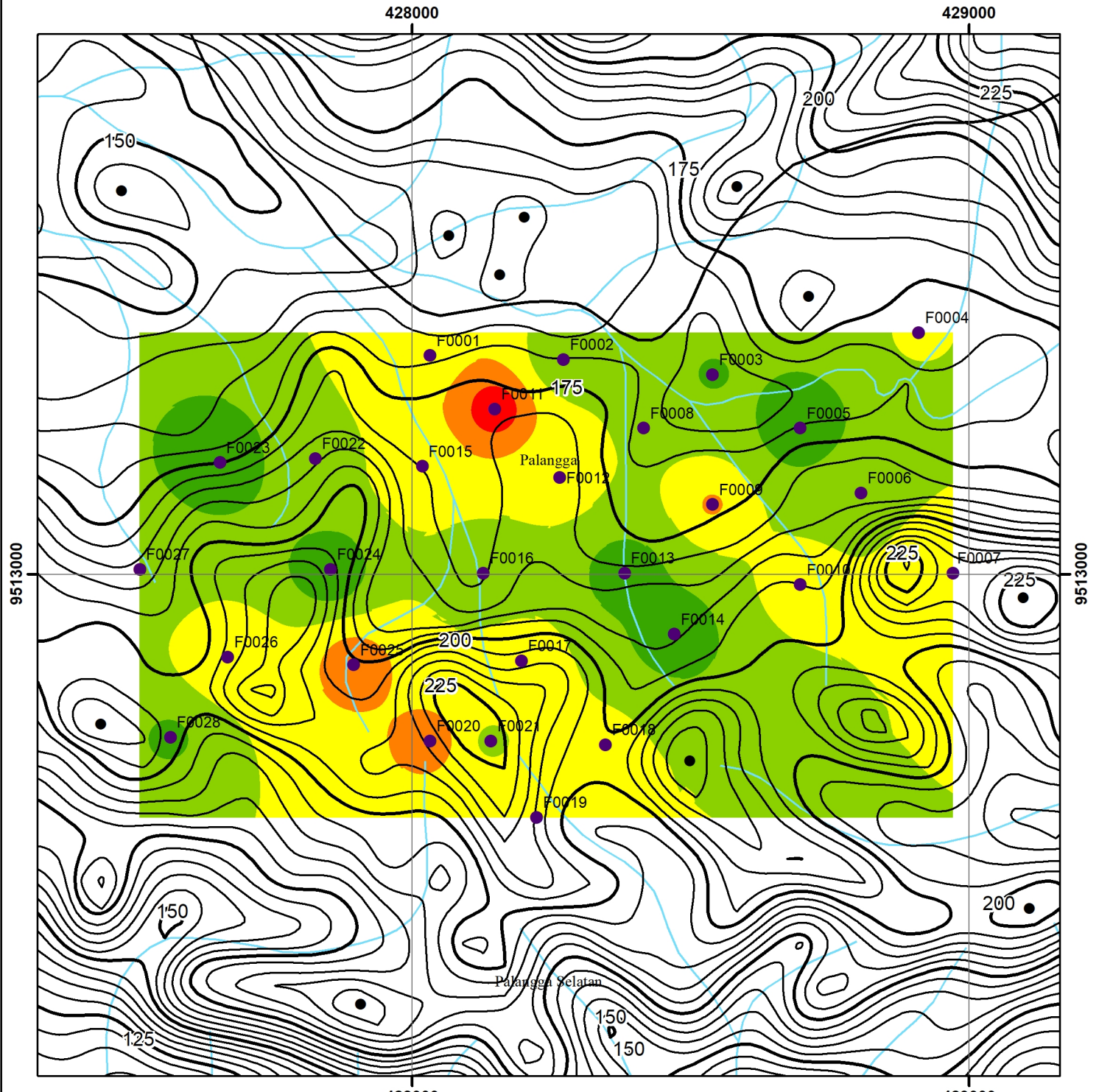
OLEH  
 FADJRIN FAISAL  
 D611 15 507

MAKASSAR  
 2021

KETERANGAN :

-  : Titik Pengeboran
-  : Kontur
-  : Sungai
-  : Nama Daerah
-  : Pemukiman
-  : Jalan

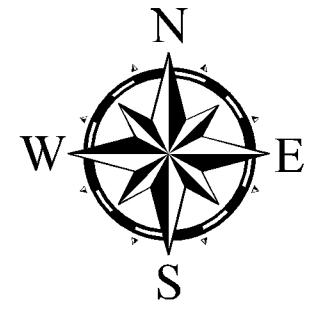
<p><b>PETA TUNJUK LOKASI DAERAH PENELITIAN</b></p>	<p><b>INDEKS PETA</b></p>	<p><b>SUDUT DEKLINASI</b></p> <p>LEMBAR PUNGGALUKU 2211-52</p> <p>UM : Utara Magnetik        US : Utara Sebenarnya (Geograf)        UG : Utara Grid (UTM)</p> <p>dm = deklinasi magnetik sebesar 1°36' T        dengan perubahan tiap tahun 3"B untuk        periode tahun 1990 - 1995.        dg = deklinasi grid</p>
--	---------------------------	--



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI  
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

DAERAH TOROBULU KABUPATEN  
 KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PETA SEBARAN FRAKSI -1














SEKALA 1:10.000  
 IK = 5 M

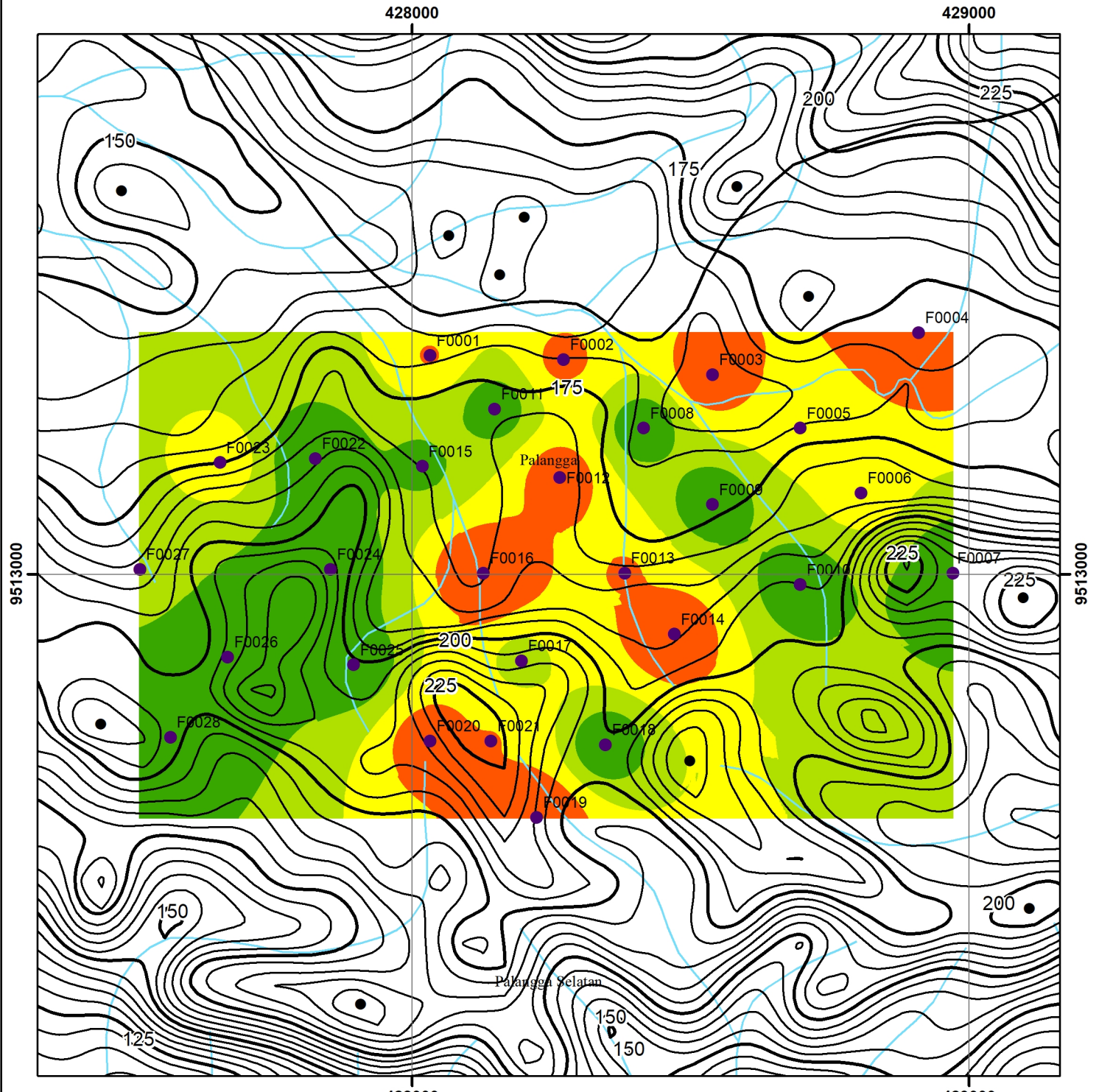
OLEH  
 FADJRIN FAISAL  
 D611 15 507

MAKASSAR  
 2021

KETERANGAN :

-  : Titik Pengeboran
-  : Kontur
-  : Sungai
-  : Nama Daerah
-  : Pemukiman
-  : Jalan
-  0 - 0.4
-  0.4 - 0.8
-  0.8 - 1.2
-  1.2 - 1.6
-  1.6 - 2

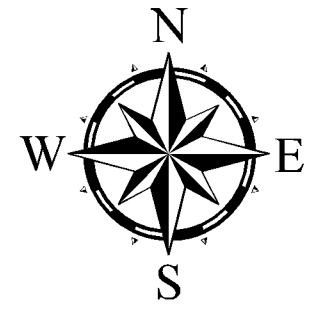
<p>PETA TUNJUK LOKASI DAERAH PENELITIAN</p>	<p>INDEKS PETA</p>	<p>SUDUT DEKLINASI</p> <p>LEMBAR PUNGALUKU 2211-52</p> <p>UM : Utara Magnetik        US : Utara Sembarang (Geograf)        UG : Utara Grid (UTM)</p> <p>dm = deklinasi magnetik sebesar 1°36' T        dengan perubahan tiap tahun 3'B untuk        periode tahun 1990 - 1995.        dg = deklinasi grid</p>
---	--------------------	---



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS TEKNIK  
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI  
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

DAERAH TOROBULU KABUPATEN  
 KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PETA SEBARAN FRAKSI -2



SEKALA 1:10.000  
 IK = 5 M

OLEH  
 FADJRIN FAISAL  
 D611 15 507

MAKASSAR  
 2021

KETERANGAN :

- : Titik Pengeboran
- : Kontur
- : Sungai
- : Nama Daerah
- : Pemukiman
- : Jalan
- : 0 - 0.2
- : 0.2 - 0.6
- : 0.6 - 0.9
- : 0.9 - 1.2

<p>PETA TUNJUK LOKASI DAERAH PENELITIAN</p>	<p>INDEKS PETA</p>	<p>SUDUT DEKLINASI</p> <p>LEMBAR PUNGALUKU 2211-52</p> <p>UM : Utara Magnetik        US : Utara Sebenarnya (Geograf)        UG : Utara Grid (UTM)</p> <p>dm = deklinasi magnetik sebesar 36° T        dengan perubahan tiap tahun 3'B untuk        periode tahun 1990 - 1995.        dg = deklinasi grid</p>
---	--------------------	--